

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah diberikannya asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T dari masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang dikaji sejak bulan Januari – April 2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kehamilan

Asuhan kehamilan yang diberikan kepada Ny. T sudah sesuai dengan frekuensi dan anjuran terbaru. Pada masa kehamilan ditemukan beberapa ketidaknyamanan dan masalah antara lain, ibu mengeluhkan keputihan yang berwarna putih dan gatal namun tidak berbau, ibu mengeluhkan sulit tidur pada malam hari, mengeluhkan keluar lendir bening dari jalan lahir dan mengeluhkan kontraksi palsu, keluhan tersebut dapat teratasi setelah diberi penjelasan mengenai ketidaknyamanan kepada ibu.

2. Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. T berlangsung dengan baik tidak ada penyulit, terdapat luka laserasi perineum derajat II dan dapat teratasi.

3. Nifas

Asuhan nifas yang dilakukan sampai 6 minggu postpartum, pada masa nifas ibu mengeluhkan takut bergerak dan berjalan karena takut akan jahitan periniumnya, kurang tidur malam hari, ibu mengalami batuk, dan ibu belum menggunakan kontrasepsi sesuai keinginannya dikarenakan ada wabah *covid-19*. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan memotivasi ibu untuk mobilisasi dini, tidur pada siang hari, menganjurkan ibu untuk meminum ramuan herbal untuk mengurangi batuknya dan memakai masker, serta menganjurkan ibu menggunakan metode *Amenorhea Laktasi* (MAL) sebagai kontrasepsi alami sebelum menggunakan kontrasepsi yang dinginkannya.

4. Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan sampai 6 minggu, permasalahan utama pada bayi yaitu terjadinya ikterus fisiologis kremer III, hal tersebut dapat diatasi dengan menganjurkan ibu menyusui bayinya secara adekuat dan rutin. Masalah lain yang terjadi yaitu bayi mengalami batuk pilek dan bayi belum di imunisasi BCG dikarenakan adanya wabah *covid-19*. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menganjurkan bayi untuk melakukan imunisasi BCG pada bulan ke dua setelah kondisi stabil kembali.

5. Kesenjangan Teori dan Praktik

Terdapat kesenjangan yang terjadi selama melaksanakan asuhan ini yaitu pada saat persalinan tidak digunakan anestesi local untuk proses penjahitan robekan perineum derajat II. Selain itu pada

saat masa nifas 6 jam ibu diberikan obat-obatan paracetamol dan antibiotic tablet pada Ny. T karena tidak sesuai dengan rekomendasi terbaru dari WHO (2013).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan agar institusi dapat terus menerapkan sistem asuhan kebidanan komprehensif untuk mahasiswi sebagai media pembelajaran dan perkembangan pelayanan kebidanan.

2. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan untuk klien dan masyarakat agar bisa bisa lebih memahami proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir agar tidak khawatir dengan kondisinya tersebut dan dapat siaga apabila terjadi komplikasi dan kegawatdaruratan pada proses tersebut.

3. Tenaga kesehatan

Diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya bidan agar mampu menerapkan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai teori dan kewenangan bidan kepada masyarakat agar tercipta layanan yang berkualitas.